

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk menemukan jawaban suatu masalah yang sudah diketahui secara benar. Masalah khusus tersebut bisa terlihat dari fenomena yang terdapat pada masyarakat dan alam sekitar, serta tumbuh dari sejarah, pemikiran tokoh, dan sumber ajaran suatu agama (Harahap, 2014). Metode pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan *Library Research* (Penelitian kepustakaan), dimana data yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah dari artikel, buku, majalah, dokumen, kamus dan lain-lain. Adapun langkah-langkah metode penelitian kepustakaan yang dilakukan peneliti, yakni: (1) menyediakan perlengkapan alat tulis seperti kertas, bulpoin dan stabilo; (2) menuliskan poin-poin pembahasan yang akan di cari pada jurnal, artikel maupun skripsi melalui situs web resmi; (3) melakukan pencarian informasi terkait poin-poin yang sudah ditulis, seperti topik pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan masalah, serta pemodelan matematika pada jurnal-jurnal, artikel, maupun skripsi pada situs web resmi; (4) membaca poin-poin pada kumpulan jurnal, artikel maupun skripsi apakah sudah sesuai dengan pokok pembahasan yang akan dibuat oleh peneliti; (5) jika sudah sesuai dengan pokok pembahasan yang akan dibuat oleh peneliti, maka peneliti mencetak kumpulan artikel, jurnal dan skripsi; (6) membaca dan memilah pokok pembahasan yang sesuai dengan penelitian yang akan dibuat, dengan cara menandai artikel, jurnal-jurnal serta skripsi yang sudah dicetak menggunakan stabilo. Berdasarkan langkah-langkah penelitian kepustakaan, maka dari itu peneliti menjelaskan tentang kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan pemodelan matematika untuk pendidik serta peserta didik pada sekolah menengah.

Penelitian bertujuan memberikan sebuah tambahan diskusi tentang perubahan pemikiran akan pembelajaran menggunakan pemodelan matematika. Pada penelitian kali ini memanfaatkan pendekatan kualitatif yaitu mempergunakan metode penelitian kepustakaan (*Library research*). Menurut Khatibah (2011) penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan

yang terstruktur yaitu mengumpulkan, mengolah dan mengumpulkan data yang didapatkan melalui study literatur. Pendekatan ini cocok digunakan dilihat dari keadaan Indonesia, karena masih kurangnya lembaga-lembaga pendidikan yang mengimplementasikannya. Data yang dipakai pada penelitian yang bersumber dari data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung dan didapatkan dari dokumen-dokumen, skripsi dari peneliti lain, artikel-artikel, dan jurnal.

